

SKRIPSI

PERILAKU KESEHATAN PASIEN DALAM PENGobatan ALTERNATIF RUQYAH DI PONDOK FADHILLAH KELURAHAN PAGAR AGUNG KECAMATAN LAHAT

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**MUHAMMAD NATA RAYDIASNYAH
07021281924158**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PERILAKU KESEHATAN PASIEN DALAM PENGobatan ALTERNATIF RUQYAH DI PONDOK FADHILLAH KELURAHAN PAGAR AGUNG KECAMATAN LAHAT

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**MUHAMMAD NATA RAYDIASNYAH
07021281924158**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
“PERILAKU KESEHATAN PASIEN DALAM PENGOBATAN
ALTERNATIF RUQYAH DI PONDOK FADHILLAH
KELURAHAN PAGAR AGUNG KECAMATAN LAHAT”

Skripsi

MUHAMMAD NATA RAYDIANSYAH
07021281924158

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 4 Agustus 2023

Pembimbing :

1. Abdul Kholek, S.Sos., MA
NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025


Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERILAKU KESEHATAN PASIEN DALAM PENGOBATAN
ALTERNATIF RUQYAH DI PONDOK FADHILLAH
KELURAHAN PAGAR AGUNG KECAMATAN LAHAT”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

**MUHAMMAD NATA RAYDIANSYAH
07021281924158**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

1. Abdul Kholek, S.Sos. MA
NIP. 198509072019031007



07-08-2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

.....
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nata Raydiansyah

NIM : 07021281924158

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Perilaku Kesehatan Pasien Dalam Pengobatan Alternatif Ruqyah di Kelurahan Pagar Agung Kecamatan Lahat” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika kelimuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 01 Agustus 2023



Muhammad Nata Raydiansyah
NIM. 07021281924158

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Pilihanmu hari ini akan menentukan bagaimana kamu di hari esok, jika kamu gagal bukan berarti pilihanmu salah tetapi merupakan sebuah proses untuk menuju lebih baik lagi."

Dengan mengharap ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tua tercinta, Dedi Firmansyah dan Lepriyanti
2. Saudariku, Ravena Puja Dinata dan Afrilia Safa Dinata
3. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak Abdul Kholek S.Sos.,M.A
4. Rekan-Rekan Seperjuangan
5. Almamater kebanggaan Univeristas Sriwijaya
6. Diriku sendiri yang tidak pernah berputus asa dan selalu berjuang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat- Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Perilaku Kesehatan Pasien Dalam Pengobatan Alternatif Ruqyah di Kelurahan Pagar Agung Kecamatan Lahat”, sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Ilmu Sosiologi Universitas Sriwijaya dalam tugas akhir.

Skripsi ini disusun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H Anis Sagar, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Bapak H. Azhar, SH., M. Sc., LL.M., LL.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Ibu Hoirun Nisyak, S. pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, M.SI selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Pak Muhammad Izzudin S.SI., M.Sc selaku dosen pembimbing akademik dan seluruh Bapak/Ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Pak Abdul Kholek, S. Sos., MA selaku pembimbing 1 yang telah memberi arahan dan bimbingan serta saran yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Mbak Yuni Yunita, selaku admin jurusan Sosiologi dan seluruh staff kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Seluruh Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan serta dorongannya dalam penulisan skripsi ini.
9. Terkhusus kedua Orang Tua saya dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moral, materi maupun spiritual agar terselesaikannya penulisan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman satu kost Pandu dan Beny yang selalu menjadi tempat berkeluh-kesah.
11. Terima kasih kepada teman-teman (Hanip, Keni, Luluk, Yudha, Nata, Randi, Rempi, bang alif) yang mengikuti PMM DN Atma Jaya Yogyakarta atas segala pengalaman selama masa perkuliahan
12. Terima kasih kepada seluruh informan yang terlibat dalam wawancara ini , terkhusus seluruh pengurus Poondok Fadhillah di Kelurahan Pagar Agung Kecamatan Lahat.
13. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dorongan agar terselesaikannya penulisan skripsi ini.
14. Kepada semua pihak yang terlibat membantu yang tidak bisa disebut satu persatu hingga terselesaikannya proposal ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, besar harapan peneliti akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Demikian, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca. Terima Kasih.

Indralaya, 5 Agustus 2023

Muhammad Nata Raydiansyah
NIM. 07021381924121

RINGKASAN
PERILAKU KESEHATAN PASIEN DALAM PENGOBATAN
ALTERNATIF RUQYAH DI KELURAHAN PAGAR AGUNG
KECAMATAN LAHAT

Oleh : Muhammad Nata Raydiansyah

Perilaku kesehatan adalah segala bentuk aktivitas atau upaya yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati yang berkaitan dengan proses pemeliharaan, peningkatan, penyembuhan dari segala macam bentuk penyakit baik medis maupun non-medis. Pada penelitian ini pengobatan alternatif ruqyah merupakan salah bentuk dari perilaku kesehatan itu sendiri sebagai bagian dari upaya penyembuhan penyakit dan upaya untuk tetap mempertahankan kesehatan individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang pasien memilih pengobatan alternatif ruqyah di Pondok Fadhillah Kelurahan Pagar Agung Kota Lahat selain itu juga untuk bagaimana mengetahui perilaku sehat dan perilaku sakit pasien pengobatan alternatif ruqyah di Pondok Fadhillah Kelurahan Pagar Agung Kota Lahat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian fenomenologi. Teori yang digunakan adalah teori Lawrence Green. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor utama individu memilih pengobatan alternatif ruqyah yakni pertama Faktor Predisposisi yaitu Pengetahuan individu tentang pengobatan ruqyah, kepercayaan dan agama serta persepsi terhadap pelayanan medis, kedua Faktor Pendukung yaitu akses ke pengobatan ruqyah dan efisiensi pengobatan ruqyah, ketiga Faktor Pendorong yaitu dukungan sosial dan pengalaman positif.

Kata Kunci : Perilaku Kesehatan, Pengobatan Alternatif, Ruqyah

Indralaya 10 Agustus 2023

Mengetahui,

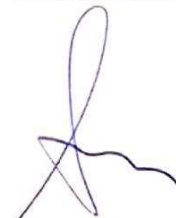
Ketua Jurusan Sosiologi

Dosen Pembimbing



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP.198002112003122003



Abdul Kholek, S.Sos, M.a

NIP.198509072019031007

SUMMARY

HEALTH BEHAVIOR OF PATIENTS IN ALTERNATIVE TREATMENT OF RUQYAH IN PAGAR AGUNG, LAHAT DISTRICT

Oleh : Muhammad Nata Raydiansyah8

Health behavior is any form of activity or effort that can be observed or not observed related to the process of maintaining, improving, healing from all kinds of diseases, both medical and non-medical. In this study, alternative medicine ruqyah is a form of health behavior itself as part of efforts to cure disease and efforts to maintain individual health. The purpose of this study was to determine the background of patients choosing alternative treatment ruqyah at Pondok Fadhillah, Pagar Agung Village, Lahat City besides it is also to find out the healthy behavior and sick behavior of ruqyah alternative medicine patients at Pondok Fadhillah, Pagar Agung Village, Lahat City. The method used in this study is a descriptive qualitative research method with a phenomenological research strategy. The theory used is the theory of Lawrence Green. The results of this study indicate that there are three main factors for individuals choosing alternative ruyah treatment, namely the first predisposing factor, namely individual knowledge about ruqyah treatment, beliefs and religion as well as perceptions of medical services. namely social support and positive experiences.

Keywords: Health Behavior, Alternative Medicine, Ruqyah

Indralaya 10 Agustus 2023

Approve by,

Head of Sociology Dapartement

Advisor



Dr, Diana Dewi Sartika, S.Sos.,M.Si
NIP.198002112003122003



Abdul Kholek, S.Sos, M.a
NIP.198509072019031007

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
SUMARRY	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Lokasi Penelitian.....	42
3.3 Strategi Penelitian.....	42
3.4 Fokus Penelitian.....	43
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	43
3.6 Penentuan Informan.....	44

3.7	Peranan Peneliti	45
3.8	Unit Analisis Data.....	45
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	46
3.11	Teknik Analisis Data.....	48
3.12	Jadwal Penelitian.....	50
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN		51
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Lahat	51
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Lahat.....	52
4.3	Gambaran Umum Pondok Fadhillah	57
4.4	Deskripsi Informan	58
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		61
5.1	Faktor predisposisi (predisposing factor)	61
5.2	Faktor pendukung (enabling factor)	67
5.3	Faktor pendorong (reinforcing factor).....	70
5.4	Perilaku kesehatan pasien pengobatan alternatif ruqyah di Pondok Fadhillah kelurahan Pagar Agung Kecamatan Lahat.....	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		78
6.1	Kesimpulan	78
6.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....		80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Formal.....	4
Tabel 1.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Non-Formal	5
Tabel 1.3 Pengunjung Pondok Fadhilah Kelurahan Pagar Agung.....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	50
Tabel 4.2.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis kelamin.....	54
Tabel 4.2.3.2 Jumlah Penduduk berdasar tingkat Pendidikan.....	54
Tabel 4.2.3.3 jumlah penduduk berdasar jenis pekerjaan.....	54
Tabel 4.2.3.4 Jumlah Penduduk Berdasar Agama.....	55
Tabel 4.2.3.5 Jumlah Penduduk Berdasar Tingkat Penghasilan.....	55
Tabel 4.2.3.5 Jumlah Penduduk Berdasar Tingkat Penghasilan.....	56
Tabel 5.1 Faktor Predisposisi.....	66
Tabel 5.2 Faktor Pendukung.....	67
Tabel 5.3 Faktor Pendorong.....	69
Tabel 5.4 Perilaku Kesehatan.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan ini berbagai macam upaya dilakukan manusia untuk dapat tetap hidup sehat, sehat bukan hanya secara fisik tetapi juga sehat secara mental dan sosial. Hal ini mencakup tidak hanya bebas dari gangguan penyakit tetapi juga meliputi kondisi psikis dan rohaniah seseorang, kesehatan pada umumnya mempengaruhi sikap dan perilaku manusia begitupun sebaliknya perilaku individu juga dapat mempengaruhi kesehatan individu tersebut. WHO (*World Health Organization*) mendefinisikan sehat sebagai suatu keadaan fisik, mental, dan sosial serta sejahtera lahir batin, bukan hanya sekadar terbebas dari suatu penyakit/kecacatan (WHO, 1948). Selaras dengan berbagai pengertian tersebut maka individu dikategorikan sehat apabila semua aspek yang menyangkut lahiriah dan batiniah telah terpenuhi. Penting bagi setiap manusia untuk tetap mempertahankan kondisi fisik, mental, dan sosialnya agar terus tetap sehat karena kesehatan individu mempengaruhi kondisi lingkungan sekitarnya.

Perilaku yang dilakukan manusia itu sendiri mempengaruhi tingkat kesehatan di masyarakat, karena kesehatan individu sangat berpengaruh terhadap lingkungan disekitarnya baik itu dalam lingkup keluarga maupun di masyarakat (Obella & Adliyani, 2015). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 menjelaskan “Bahwa setiap kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu untuk mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, dan meningkatkan derajat kesehatan, pengobatan penyakit, serta upaya pemulihan kesehatan yang dilakukan masyarakat dan pemerintah adalah bentuk dari perilaku kesehatan”.

Perilaku kesehatan mencakup atribut pribadi seperti keyakinan, harapan, motivasi, nilai, persepsi, dan faktor kognitif lainnya, sifat, kepribadian, termasuk keadaan dan karakteristik afektif dan emosional serta kebiasaan terbuka yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan, pemulihan kesehatan, serta upaya peningkatan kualitas kesehatan (Pakpahan et al., 2021). Untuk terciptanya keadaan yang sesuai terkait masalah kesehatan yang berkaitan dengan gejala

sosial, kesadaran masyarakat perlu di tingkatkan agar dapat memperoleh afinitas yang cukup baik. Hal ini bisa dilakukan melalui upaya pencegahan maupun pengobatan. Ketika seseorang mengalami masalah kesehatan yang berkaitan dengan gejala sosial, hal ini dapat menimbulkan permasalahan sosial yang mempengaruhi interaksi sosial individu dan menyebabkan perasaan ketidakberdayaan, baik itu akibat rasa sakit fisik maupun non-fisik. Gangguan kesehatan akibat kelainan fisik yang diakibatkan oleh lingkungan sosial juga dapat disebabkan oleh gangguan emosional dan psikososial individu (Husaini et al., 2017).

Dalam upaya menuju sehat berbagai cara dan metode digunakan oleh masyarakat baik secara medis maupun non-medis, dari yang logis hingga yang berkaitan dengan hal mistik semuanya merupakan bentuk usaha agar senantiasa terus sehat ataupun untuk memperoleh kembali kesehatannya. Metode yang digunakan kadang-kadang memerlukan banyak biaya bahkan ada yang melampaui norma dan etika yang ada di masyarakat. Dalam masyarakat umumnya dikenal dua jenis macam pengobatan yakni sistem medis yang dilakukan oleh dokter, bidan, dan lain sebagainya, kemudian ada sistem non-medis atau yang lebih dikenal dengan pengobatan alternatif yaitu pengobatan tanpa menggunakan prosedur maupun alat medis. Pengobatan alternatif juga tidak dilakukan oleh dokter maupun tenaga kesehatan (Nurin, 2021)

Banyak masyarakat masih memilih pengobatan alternatif sebagai pilihan pengobatan. Namun, sebagian besar juga lebih memilih pengobatan medis sebagai pilihan utama sebelum beralih ke pengobatan alternatif. Pengobatan medis telah teruji secara ilmiah dan dilengkapi dengan teknologi medis yang canggih. Meskipun begitu, pengobatan alternatif tetap diminati oleh masyarakat karena para praktisi (seperti terapis, dukun, ustad, dan lain-lain) memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tidak dimiliki ataupun tidak bisa dilakukan oleh para petugas kesehatan berbasis kesehatan medis. Tidak dapat dipungkiri lagi kelebihan itulah yang menjadi minat tersendiri bagi masyarakat untuk tetap melakukan pengobatan alternatif. Hal ini dipertegas juga dengan pernyataan Penyelenggaraan praktik pengobatan alternatif di Indonesia terdapat pada peraturan pemerintah

yang termaktub dalam: Keputusan kementerian kesehatan tentang penyelenggaraan pengobatan tradisional No. 1076/ 2003 tentang, dan tentang pengobatan komplementer alternatif No. 1109/ 2007, serta tata laksana pengobatan tradisional pada pelayanan kesehatan formal. UU No. 36 Tahun 2009, pada Pasal 48 menyatakan: “Bahwa bentuk pelayanan kesehatan tradisional merupakan bagian dari penyelenggaraan upaya kesehatan”, Pasal 59-61 mengatur tentang pelayanan kesehatan tradisional dan permenkes No. 003/ 2010 tentang saintifikasi Jamu (Darma Satria, 2013).

Umumnya, masyarakat menganggap praktik pengobatan alternatif sebagai hal yang biasa dan bagi sebagian orang yang menggunakan jasanya, memiliki makna yang penting. Praktik pengobatan alternatif berpotensi meningkatkan aspek sosial, spiritual, dan fungsional diri individu yang melakukan pengobatan tersebut, sehingga dapat memfasilitasi proses penyembuhan atau pemulihan. (Subu, 2015). Data menunjukkan Saat ini penggunaan pengobatan alternatif semakin banyak diminati, di Indonesia, menurut Survei Sebanyak 31,7% masyarakat Indonesia menggunakan obat tradisional dan 9,8% masyarakat memilih cara tradisional untuk mengatasi masalah kesehatan mereka (Dalam Yanti et al., 2021). Pemilihan pengobatan alternatif sebagai salah satu upaya penyembuhan dan pengobatan penyakit bukanlah tanpa suatu alasan, masyarakat sadar akan adanya hal-hal yang diluar nalar yang tidak bisa disembuhkan melalui pengobatan konvensional. Masih berkembangnya pengobatan alternatif dimasyarakat bukan hanya sekedar kurangnya layanan dan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat, lebih dari itu pengobatan alternatif sudah menjadi budaya yang bersifat holistik serta mampu memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Kecamatan Lahat, merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lahat yang terdiri dari 16 kelurahan dan 13 desa dengan fasilitas kesehatan yang cukup memadai. Fasilitas kesehatan yang ada mempengaruhi bagaimana masyarakat memilih sarana pengobatan. Berikut data Fasilitas kesehatan Formal dan Informal yang ada di Kecamatan Lahat :

Tabel 1.1
Jumlah Fasilitas Kesehatan Formal

No	Kelurahan/ Desa	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Apotek	Klinik	Posayandu	Poskesdes
1	Pagar Agung	-	-	-	1	-	1	-	1	-
2	Pagar Sari	-	-	-	-	-	-	-	1	1
3	Pagar Negara	-	-	-	-	-	-	-	1	1
4	Kota Baru	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5	Badar Agung	-	-	-	1	-	1	-	6	-
7	Pasar Lama	-	-	1	-	-	4	-	2	-
8	RD. PJKA Lahat	-	-	-	-	-	-	-	1	-
9	Gunung Gajah	-	-	1	-	-	-	-	2	-
10	Lahat Tengah	-	-	-	-	-	-	-	1	-
11	Sukanegara	-	-	-	-	-	-	-	1	-
12	Selawi	-	-	-	1	-	-	-	1	-
13	Pasar Baru	2	-	-	-	-	6	-	2	-
14	Pasar Bawah	-	-	-	-	-	-	-	1	-
15	Kota Jaya	-	-	-	-	-	-	-	1	-
16	Kota Negara	-	-	1	-	-	-	-	2	1
17	RD PJKA Bandar Agung	-	-	-	-	-	-	-	1	-
18	Manggul	-	-	-	-	-	-	-	4	1
19	Ulak Lebar	-	-	-	-	-	-	-	2	-
20	Padang Lengkuas	-	-	1	-	-	-	-	1	-
21	Kota Raya	-	-	-	-	1	-	-	1	-
22	Keban	-	-	-	-	-	-	-	1	1
23	Senabing	-	-	-	-	-	-	-	1	1
24	Makartitama	-	-	-	1	1	-	-	4	1
25	Ulak Mas	-	-	-	-	1	-	-	3	-
26	Sari Bunga Mas	-	-	-	-	1	-	-	1	1
27	Girimulya	-	-	-	-	-	-	-	4	-
28	Bandarjaya	-	-	1	1	-	3	-	1	-
29	Talang Jawa Selatan	-	-	-	-	1	-	-	5	-
	Talang Jawa Utara	-	-	-	-	-	3	-	2	-
	Total	2	-	5	5	5	18	-	54	9

Sumber: Kecamatan Lahat dalam Angka (2021)

Dari tabel 1.1 data jumlah fasilitas pengobatan informal yang ada di Kecamatan Lahat terdapat sebanyak 98 fasilitas kesehatan, yang terdiri dari 2 Rumah Sakit Umum, 5 Poliklinik, 5 Puskesmas, 5 Puskesmas pembantu, 18 apotek, 54 posyandu dan 9 poskesdes.

Tabel 1.2
Jumlah Fasilitas Kesehatan Non-Formal

No.	Nama	Jenis Pengobatan	Lokasi
1	Pondok Fadhillah Ruqyah Syari'iyah	Terapi Ruqyah	Gg. Bakti, Pagar Agung, Kec. Lahat, Kab Lahat, Sumsel No. Telpon : 0821-8647-9090
2	Pengobatan Altematif Exstac Herbal	Herbal dan Jamu-Jamuan	Bandar Jaya, Lahat Sub-District, Kab Lahat, Sumsel No. Telpon : 0821-6744-9234
3	de WAVE Spa & Reflexology Lahat	Pijat dan Reflexi	Jl. Laskar Rukiah No.2, Ps. Baru, Kec. Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan 31419 No. Telpon : 081 1732366
4	KAKIKU	Pijat dan Reflexi	Jl. Lintas Tengah Sumatera, Bandar Jaya, Kec. Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan 31412 No. Telpon : 0731 323934
5	PANTI PIJAT HIDUP SEHAT	Pijat	Jl. Ahmad Yani, Pagar Agung, Kec. Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan 31419 No. Telpon : 081 259556090
6	REFLEKSI/PANTI PIJAT RAMAYANA	Refleksi dan Pijat	Jln lintas lahat, Pagar Agung, Kikim Tim., Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan 31419 No. Telpon : 085 368087784

7 Yayasan bekam dan urut Bekam dan Pijat

Jl. Letnan Marzuki, Talang
Jawa Utara, Kec. Lahat,
Kabupaten Lahat, Sumatera
Selatan 31419
No.Telpon: 085267465643

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Dari tabel 1.2 data jumlah fasilitas kesehatan Non-Formal yang ada di Kecamatan Lahat terdapat sebanyak 7 fasilitas kesehatan non-formal, yang tersebar di beberapa tempat yang ada di Kecamatan Lahat. Data ini diperoleh dari observasi awal peneliti.

Adanya fasilitas kesehatan dan berbagai sarana penunjang bukan menjadi patokan bahwa individu akan terbebas dari berbagai macam gangguan penyakit, banyak faktor yang memungkinkan terjadinya suatu penyakit terhadap suatu individu maupun masyarakat. Penyakit adalah suatu kondisi di mana beberapa bagian tubuh atau pikiran tidak dapat bekerja sesuai fungsinya yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi orang yang menderita. Penyakit juga merupakan suatu bentuk respon biologis terhadap hal-hal yang asing didalam tubuh manusia, yang ditandai dengan perubahan fungsi organ didalam diri manusia tersebut (Mariani & Muliani, 2010:25). Berbagai macam penyakit yang terjadi pada tubuh manusia, baik penyakit karena alasan medis maupun penyakit non-medis dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor terjadinya penyakit bisa ditimbulkan dari dalam diri individu itu sendiri seperti gaya hidup yang kurang sehat, mengonsumsi obat-obatan terlarang dan lain-lain. Ada pula faktor dari luar diri individu seperti, faktor ekonomi, faktor sosial, faktor agama dan kepercayaan.

. Sebagai umat islam wajib mempercayai adanya hal gaib, Allah SWT menciptakan manusia dan makhluk gaib lainnya seperti malaikat, setan dan jin. Walaupun manusia dan makhluk gaib memiliki substansi ciptaan yang berbeda, namun mereka memiliki kemampuan untuk berhubungan satu sama lain. Hubungan ini bisa dalam konteks bekerja sama untuk kebaikan (malaikat,

manusia dan jin) atau dalam konteks bekerja sama untuk melanggar perintah Allah (manusia, jin dan setan).

Umat islam menyakini penyakit bisa disebabkan oleh hal-hal gaib, baik itu penyakit fisik maupun non-fisik, penyakit tersebut biasanya timbul akibat dari ulah setan dan jin dimana suatu penyakit tersebut hanya bisa diobati hanya melalui perantara yang berkaitan dengan gaib pula. Hal seperti ini mau tidak mau harus diyakini karena memang benar adanya dan itu terjadi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Kepercayaan atas kekuatan roh atau mitos tertentu merupakan bentuk lain pengaruh adat istiadat dan budaya terhadap sistem kepercayaan masyarakat umat muslim.

Masyarakat Indonesia sangat memegang nilai-nilai budaya setempat, yang tercermin dalam cara mereka mengobati penyakit. Hampir semua orang di Indonesia mengenal dukun sebagai juru pengobatan alternatif, terutama untuk penyakit-penyakit yang dianggap misterius ataupun disebabkan oleh sihir/gunaguna. Kekuatan sihir selalu dikaitkan dengan dukun sebagai ahli sihir. Meskipun pengobatan modern sudah diterima oleh banyak orang di Indonesia, masih ada sebagian masyarakat yang memilih dukun sebagai upaya dalam penyembuhan penyakitnya. Ketika mengalami penyakit yang sulit diidentifikasi atau disembuhkan di rumah sakit, beberapa orang memilih untuk mengunjungi dukun, meskipun bagi sebagian orang pergi ke dukun dapat memberikan manfaat bagi dirinya, namun perlu diingat bahwa dalam ajaran agama islam hal tersebut sangat dilarang karena merupakan perbuatan musyrik dan termasuk dosa besar (Baiq & Handayani, 2011).

Dalam menghadapi orang yang sakit atau mengalami gangguan seperti kerasukan jin, islam menganjurkan untuk kembali ke Al-Qur'an dan Hadits Nabi sebagai salah satu cara mengatasinya. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan Allah sebagai sumber ajaran Islam yang utama dan paling penting. Di dalam Al-Qur'an, terdapat bahasan tentang akal dan kesadaran manusia yang sangat penting untuk dipahami. Dalam hal ini, Al-Qur'an memberikan pedoman terbaik bagi manusia untuk mengarungi kehidupan pribadi dan sosial serta mencapai kesempurnaan diri dan kebahagiaan di akhirat. Al-Qur'an memberikan

peluang bagi manusia untuk membersihkan diri melalui berbagai amalan ibadah, termasuk membaca Al-Qur'an. Darajat menyatakan bahwa shalat, yang diajarkan oleh Nabi, dan membaca Al-Qur'an adalah cara untuk membantu meredakan ketegangan batin dan mengembalikan keseimbangan jiwa manusia sehingga dapat mencapai kesehatan jasmani dan rohani (Akhmad, 2005).

Untuk umat Islam, setiap upaya penyembuhan fisik harus selalu diikuti dengan menggunakan Al-Qur'an sebagai bagian dari pengobatan. Al-Qur'an dianggap sebagai sumber kesembuhan yang utama, baik untuk penyakit fisik maupun non-fisik, yang dapat menyembuhkan tidak hanya penyakit di dunia tetapi juga di akhirat. Namun, penting untuk memperhatikan bahwa pengobatan dengan menggunakan Al-Qur'an harus dilakukan dengan niat yang baik, keyakinan yang kuat, serta iman dan penerimaan penuh terhadap ajaran Al-Qur'an. Karena al-Qur'an adalah penawar dan obat bagi hati, penyehat badan dan penyembuh baginyanya, Allah berfirman dalam Al-Quran surah AL-Isra ayat 82 :

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

yang artinya : *“Dan kami turunkan dari al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, dan al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.(Q.S Al-Isra" : 82)”*

Pengobatan dengan Al-Qur'an atau sering dikenal dengan istilah ruqyah, ruqyah diartikan sebagai ayat dan doa-doa untuk mencari kesembuhan dan pertolongan kepada Allah (Syekh Ahmad Al-Misri, 2021). Sedangkan makna ruqyah secara etimologi syari'ah adalah doa dan ucapan yang berisi permohonan pertolongan dan perlindungan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala untuk mencegah atau menyembuhkan dari wabah dan penyakit. Ruqyah biasanya dilakukan dengan tiupan dari mulut ke arah telapak tangan atau anggota tubuh orang yang sedang mempersiapkan ruqyah atau melakukan ruqyah

Salah satu tempat praktik pengobatan alternatif yang ada di kecamatan Lahat yaitu pengobatan alternatif ruqyah di Pondok Fadhillah yang berlokasi di Kelurahan Pagar Agung Kota Lahat, dari observasi awal peneliti tempat ini paling banyak didatangi pasien yang mempunyai berbagai macam persoalan yang

berkaitan dengan kesehatan baik secara medis maupun non- medis. Praktik pengobatan alternatif ruqyah di Pondok Fadillah Pagar Agung Kota Lahat mampu menyembuhkan, mengobati dan memberikan solusi kesehatan bagi pasien dengan berbagai macam keluhan penyakit. Dari wawancara awal peneliti kepada Ustad MA selaku pemilik sekaligus pendiri Pondok Fadhillah, banyak pasien memiliki keluhan seperti penyakit misterius (Sakit kepala yang terus-menerus, janin yang tiba-tiba menghilang, mendapat bisikan-bisikan aneh, dll), gangguan kesurupan, dan beberapa permasalahan yang tidak dapat dengan cepat diatasi melalui tindakan pengobatan konvensional.

Praktik pengobatan alternatif ruqyah di Pondok Fadillah Pagar Agung Kota Lahat menggunakan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an serta konsultasi kerohanian yang dibutuhkan pasien. Hal ini sangat efektif dalam menangani berbagai keluhan kesehatan pasien yang sulit diatasi dengan metode konvensional. Dalam praktik ruqyah, pasien mendapatkan perawatan yang holistik, tidak hanya pada aspek fisik, tetapi juga aspek kerohanian. Alasan mereka datang berobat karena mereka telah banyak melakukan pengobatan ke berbagai tempat baik itu ke fasilitas formal maupun ke fasilitas non-formal, akan tetapi tetap tidak mendapat perubahan dari penyakit yang mereka keluhkan, bahkan tidak memperoleh diagnosis yang jelas. Maka dari itu mereka memilih untuk melakukan pengobatan alternatif ruqyah di Kelurahan Pagar Agung Kecamatan Lahat.

Diketahui juga faktor lain mengapa individu/pasien lebih memilih pengobatan ruqyah karena biayanya yang lebih terjangkau dibandingkan dengan pengobatan medis konvensional. Terkadang, pengobatan medis konvensional memerlukan biaya yang sangat mahal, sehingga lebih memilih untuk melakukan pengobatan alternatif seperti ruqyah sebagai opsi yang lebih terjangkau dan efektif serta tidak menimbulkan efek samping seperti mengonsumsi obat-obatan dari dokter, selain itu juga individu mungkin merasa lebih tenang dan terhibur ketika melakukan pengobatan ruqyah karena merasa dekat dengan agama dan keyakinannya. Ini dapat memberikan rasa tenang dan nyaman bagi orang yang sedang mengalami masalah kesehatan atau kesulitan dalam hidup mereka. Ada juga pasien yang memilih pengobatan ruqyah karena memiliki pengalaman positif

dari keluarga, teman, atau dari saran orang lain, pengalaman-pengalaman inilah yang membawa individu untuk melakukan pengobatan alternatif ruqyah di Kelurahan Pagar Agung tersebut.

Efektivitas penyembuhan penyakit melalui pengobatan alternatif ruqyah tentunya harus memenuhi beberapa syarat dan melalui sebuah proses yang tidak sebentar, hal inilah juga yang membuat peneliti tertarik untuk mempelajari lebih jauh bagaimana proses penyembuhan penyakit melalui Ruqyah tersebut. Dari observasi awal peneliti proses penyembuhan pasien melalui beberapa tahapan mulai dari mengidentifikasi penyakit yang diderita oleh pasien, kemudian pasien diminta untuk menceritakan gejala atau hal-hal yang dialami sebelum datang ke pengobatan alternatif ruqyah, setelah itu Ustad akan mulai membacakan ayat-ayat AL-Qur'an kepada pasien, saat membacakan ayat Al-Qur'an dalam beberapa kasus pasien menunjukkan reaksi yang tidak biasa dalam hal ini seperti menangis, menjerit, berbicara bahasa asing, menari, dan lain sebagainya. Hal tersebut secara ilmiah sangat lah sulit untuk dijelaskan karena memang kejadian semacam itu hanya terjadi saat pasien dibacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan saat proses ruqyah berlangsung, setelah proses ruqyah dilakukan pasien kan kembali normal seolah tidak terjadi apa-apa. Setelah pengobatan dilakukan Ustad akan memberikan gambaran mengenai apa yang telah terjadi kemudian menjelaskan hal tersebut kepada pasien/pihak keluarga yang bersangkutan. Biasanya setelah pengobatan dilakukan akan ada sesi konsultasi kerohanian dan juga masukan-masukan yang diberikan oleh Ustad.

Berikut tabel Jumlah Pasien yang datang ke Pondok Fadhillah dalam jangka waktu 3 bulan terakhir.

Tabel 1.3
Pengunjung di Pondok Fadhillah Kelurahan Pagar Agung

NO	BULAN	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	NOVEMBER	42	58
2	DESEMBER	37	44

3	JANUARI	40	35
TOTAL		119	137

Sumber : Diolah Peneliti (2023)

Dari tabel 1.3 data pengunjung Pondok Fadhillah Kelurahan Pagar agung sebanyak 256 pengunjung dalam 3 bulan terakhir yang terdiri dari 119 laki – laki dan 137 perempuan, data ini diperoleh dari obeservasi awal peneliti ke tempat tersebut. Jumlah pasien yang datang ke Pondok Fadhillah tiap bulannya tidak menentu, setelah observasi awal peneliti diperoleh hasil sebagai diatas dengan frekuensi rata-rata pasien yang berobat ke Pondok Fadhillah dianjurkan untuk melakukan terapi ruqyah setidaknya 3 kali tidak lewat dalam jangka waktu seminggu.

Hal ini menunjukkan bahwa pengobatan alternatif ruqyah di Pondok Fadhillah telah menjadi pilihan bagi banyak orang yang ingin mencari penyembuhan yang efektif terhadap suatu penyakit yang dialami. Dalam hal ini, Pondok Fadhillah bukan hanya berperan sebagai pusat pengobatan alternatif, tetapi juga sebagai pusat dakwah yang membantu memperkuat keimanan dan ketaqwaan umat Islam. Pondok Fadhillah di Kelurahan Pagar Agung, Kecamatan Lahat, telah menjadi tempat yang populer bagi orang yang ingin mencari pengobatan alternatif ruqyah dan juga sebagai media dakwah untuk memperdalam ajaran agama Islam secara kaffah. Dengan menyediakan tenaga terapis yang terlatih dan memberikan pengajaran tentang tata cara membaca ayat suci Al-Quran dengan benar, Pondok Fadhillah telah membantu banyak orang untuk mencari penyembuhan dan memperkuat keimanan dan ketaqwaan mereka.

Beranjak dari fenomena inilah, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam sebuah penelitian tentang Perilaku kesehatan dan juga pengobatan alternatif ruqyah di Pondok Fadhillah Kelurahan Pagar Agung Kota Lahat. Peneliti berharap dapat mengetahui lebih dalam terkait latar belakang masyarakat memilih pengobatan alternatif ruqyah di Pondok Fadhillah Kelurahan Pagar agung Kota Lahat dan juga bagaimana perilaku kesehatan dari pasien pengobatan alternatif ruqyah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa faktor yang melatarbelakangi perilaku kesehatan pasien dalam memilih pengobatan alternatif ruqyah di Pondok Fadhillah Kelurahan Pagar Agung Kota Lahat ?
2. Bagaimana perilaku kesehatan pasien pengobatan alternatif ruqyah di Pondok Fadhillah kelurahan Pagar Agung Kota Lahat?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi perilaku kesehatan dan pengobatan alternatif ruqyah di Pondok Fadhillah Kelurahan Pagar Agung Kecamatan Lahat.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui latarbelakang pasien memilih pengobatan alternatif ruqyah di Pondok Fadhillah Kelurahan Pagar Agung Kota Lahat
2. Mengetahui perilaku sehat dan perilaku sakit pasien pengobatan alternatif ruqyah di Pondok Fadhillah Kelurahan Pagar Agung Kota Lahat.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini akan memberikan manfaat untuk kedepannya bagi khalayak luas. Adapun hasil penelitian ini, diharapkan agar dapat bermanfaat dalam hal :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, bahan bacaan atau bahan kajian yang bermanfaat untuk menambah wawasan dalam kajian studi sosiologi kesehatan, sosiologi agama, psikologi sosial sehingga dapat memudahkan peneliti selanjutnya dalam meneliti tentang perilaku kesehatan masyarakat dan pengobatan alternatif

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi, masukan ataupun sebagai sarana

referensi bagi setiap elemen masyarakat. Serta dapat memberikan gambaran terkait pengobatan alternatif ruqyah, mengingat sangat jarang sistem pengobatan ini di lakukan di masyarakat khalayak umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, P. (2005). *TERAPI RUQYAH SEBAGAI SARANA MENGOBATI ORANG YANG TIDAK SEHAT MENTAL*. 1(1), 87–96.
- Al-Failakawi, A. (2012). *Panduan Ruqyah Syar'iyah Bergambar*. Kiswah Media.
- Al-Mubarak, H., & Muid, B. A. (2015). *Sembuh Dengan Ruqyah*. Hilal Media.
- Andira, D. A. (2020). *Pengobatan Alternatif Sebagai Upaya Penyembuhan Penyakit*. 16(2), 393–401. <https://doi.org/10.32528/ins.v>
- Asriana, S. T., & Janu, L. (2020). *PENYEMBUHAN PENYAKIT MELALUI RUQYAH SYAR ' IYYAH*. 4, 44–56.
- Baiq, O., & Handayani, L. (2011). *TRANSFORMASI PERILAKU KEAGAMAAN (Analisis Terhadap Upaya Purifikasi Akidah Melalui Ruqyah Syar ' iyah Pada Komunitas Muslim Jember)*. 1(2).
- Blum, M. H. L., Menurut, M., & Blum, H. L. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat menurut hendrik l.blum. D*.
- Darma Satria. (2013). *COMPLEMENTARY AND ALTERNATIVE MEDICINE (CAM): FAKTA ATAU JANJI ?* *Idea Nursing Journal, IV No.3*.
- Daulay, N. M. (2010). *AKUPUNKTUR DI KOTA MEDAN*.
- El-fikri, B. D. (2021). *DAFTAR PUSTAKA Al-Quran. Al-Bukhari, Abdullah Ibnu Muhammad Ibn Ismail. 1981. 2016–2018*.
- Figures, I. N. (2022). *Kabupaten lahat dalam angka*.
- Foster, G. M., & Anderson, B. G. (1986). *Antropologi Kesehatan*. UI Press.

- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. UMM PREESS.
- Hargono, R. (2009). *HUBUNGAN PERILAKU HIDUP SEHAT DENGAN STATUS KESEHATAN RELATIONSHIP BETWEEN HEALTHY BEHAVIOR AND HEALTH STATUS IN*. 12–22.
- Hasan Basri. (2005). *53 Penjelasan Lengkap Tentang Ruqyah*. Ghoib Pustaka.
- Husaini, Rahman, F., Marlinae, L., Atikah Rahayu, Praedevy, K., Rosadi, D., Laily, N., & Anggun Wulandari. (2017). *Buku ajar antropologi sosial kesehatan*.
- Ilyas Husti. (2007). *Ruqyah Menurut Al-Qur'an dan Sunnah* (2nd ed.). Yayasan Pustaka Riau.
- Iv, B. A. B., Belakang, A. L., Alternatif, P., Melalui, D., & Handphone, M. (2021). *Bab iv pengobatan alternatif melalui media*. September.
- Kabupaten, J., & Studi, K. (n.d.). *No Title*.
- Kemeneterian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Dasar di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Rujukan*.
<https://www.kemkes.go.id/>
- Kuliah, T. M. (n.d.). *Tinjauan Mata Kuliah*.
- Lexy J. Moelong. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Lingkup, R., & Kesehatan, S. (1920). *Ruang Lingkup Sosiologi Kesehatan*. 1–43.
- Luckmann, T. (n.d.). *Sosiologi Kesehatan*.
- M. Izzudin Taufiq. (2006). *Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam*. Gema Insani Press.

- Mariani, L., & Muliani, R. (2010). *Epidemiologi Kesehatan Pendekatan Penelitian* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Masyarakat, K. (n.d.). *Nunun Nurhajati, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat 1*. 1–18.
- Masyarakat, P., Botto, D., Kec, T., & Ushuluddin, F. (2022). *No Title*.
- Mrl, A., Kes, M., Jaya, I. M. M., Kes, M., Mahendra, N. D., & Kep, S. (2019). *BUKU AJAR PROMOSI KESEHATAN Penulis :*
- Muftisany, H. (2021). *RUKYAH DAN PENGOBATAN ALTERNATIF*. INTERA.
- Musdar Bustaman Tambusai. (2010). *Buku Pintar Jin, Sihir dan Ruqyah Syar'iiyah*. Pustaka Al-Kautsar.
- Nurin, F. (2021). *Semua Hal tentang Pengobatan Alternatif yang Perlu Anda Tahu*. Hello Sehat. <https://hellosehat.com/herbal-alternatif/alternatif/pengobatan-alternatif/>
- Obella, Z., & Adliyani, N. (2015). *Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat The Effect of Human Behavior for Healthy Life*. 4, 109–114.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Mustar, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & Maisyarah, M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis. [https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19791/1/2021_Book Chapter_Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.pdf](https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19791/1/2021_Book_Chapter_Promosi%20Kesehatan%20dan%20Perilaku%20Kesehatan.pdf)
- Pekanbaru, D. I. K. (2017). *Telp/fax. 0761-63277 ABSTRAC*. 4(2), 1–15.
- Pendidikan, D. (n.d.). *Universitas airlangga*.

- Prabumulih, K. (2018). *PENGOBATAN TRADISIONAL PADA MASYARAKAT KOTA PRABUMULIH PROPINSI SUMATERA SELATAN TRADITIONAL MEDICINE IN THE PEOPLE OF PRABUMULIH CITY*. 1177–1188.
- Prasetyo, K. B., & Mooliono, A. M. (n.d.). *13 698 Kuncoro Bayu Prasetyo*,.
- Rosmalia, D., & Sriana, Y. (2017). *SOSIOLOGI KESEHATAN* (1st ed.).
- Safitri, E. M., Luthviatin, N., & Ririanty, M. (2016). *Determinan Perilaku Pasien dalam Pengobatan Tradisional dengan Media Lintah (Studi pada Pasien Terapi Lintah di Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban) The Determinant of Patient Behavior of Traditional Remedy with Leeches Media (The Study of Leech Therapy Patient in Rengel Village , Rengel District , Tuban Regency)*. 4(1), 181–187.
- Setyoningsih, A., Artaria, M. D., Brawijaya, U., Malang, J. V., Malang, K., & Airlangga, U. (n.d.). *Pemilihan penyembuhan penyakit melalui pengobatan tradisional non medis atau medis Choosing the type of healing method*. 44–56.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2020). *ILMU PERILAKU KESEHATAN* (2nd ed.). PT. RINEKA CIPTA.
- Studi, P., Ilmu, M., Masyarakat, K., Kedokteran, F., Lambung, U., Selatan, K., & Selatan, K. (n.d.). *PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN PAMINGGIR*. 130–139.
- Subu, M. A. (2015). *Pemanfaatan Terapi Tradisional dan Alternatif oleh Penderita Gangguan Jiwa Traditional and Alternative Therapies Usage by Psychiatric Patients : A Grounded Theory* . 3, 193–203.
- Sudarma, M. (2012). *Sosiologi untuk Kesehatan*. Salemba Medika.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (26th ed.). ALFABETA.
- Susanti, N., Ilmu, F., & Uin, S. (2020). *PENGOBATAN ALTERNATIF RUQYAH RUMAH SEHAT THIBUN NABAWI AL IMAN*, MEDAN. 3(2), 147–157.
- Syaifulloh, M. K. (n.d.). *Faktor Kepercayaan Masyarakat terhadap Pengobatan Medis dan Alternatif*.
- Syekh Ahmad Al-Misri. (2021). *Berobat dengan Ruqyah ILMU DAN PRAKTIK* (A. Wadi (ed.)). CV HIAL MEDIA GROUP.
- Syukra Alhamda. (2014). *Buku Ajar SOSIOLOGI KESEHATAN* (1st ed.). deepublish.
- Utami, T. N. (2017). *IDENTIFIKASI PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN TRANSFER ENERGI ZIKIR : Integrasi Ilmu Kesehatan dan Islam*. XLI(2), 496–515.
- WHO. (1948). *Definition Of Health*. Who.
<https://www.who.int/about/governance/constitution>
- Widharto. (2019). *Pengobatan Alternatif*. PT. Sunda Kelapa Pustaka.
- Yanti, I., Hengky, H. K., & Muin, H. (2021). *KABUPATEN PINRANG Community Habits in Choosing Alternative Medicine for a Disease in Samaulue Village Lanrisang District Pinrang Regency*. 4(1).
- Types of Complementary and Alternative Medicine*. (n.d.). JOHN HOPKINS MEDICINE. Retrieved June 3, 2022, from <https://www.hopkinsmedicine.org/health/wellness-and-prevention/types-of-complementary-and-alternative-medicine>